

ANALISIS KEBUTUHAN PARKIR DI WILAYAH PASAR KARANG SUKUN

[Analysis of Parking Demand in the Karang Sukun Market Area]

Alexander Bali Ndara^{1)*}, Bagus Widhi Dharma S.²⁾, Aminullah³⁾,
Ni Made Nia Bunga Surya Dewi⁴⁾

¹⁾Universitas Mahasaraswati Denpasar, ²⁾Universitas Qamarul Huda Badaruddin,
^{3,4)}Universitas 45 Mataram

¹⁾alexanderndara@gmail.com (corresponding), ²⁾aminullahmtk@gmail.com,
³⁾bagus.widhi.dharma@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kapasitas dan kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan di pasar Karang Sukun kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Jenis penelitian ini termasuk penelitian survei dengan pendekatan deksriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di pasar Karang Sukun Mataram pada tanggal 5 Maret 2025 hingga 12 Maret 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai volume dan akumulasi parkir fluktuatif untuk setiap periode waktu dan hari pengambilan data penelitian. Namun memiliki kecenderungan nilai maksimum pada jam operasional pasar Karang Sukun sekitar jam 08.00 – 12.00 Wita dan mulai berkurang dari jam 13.00 – 17.00 Wita. Kapasitas ruang parkir memenuhi untuk hari Selasa baik pagi maupun siang dan hari Kamis siang (13.00-17.00), sedangkan untuk jam dan hari Senin, Rabu, dan Jumat kapasitas parkir tidak memenuhi. Hari Jumat menjadi paling padat pengunjung dengan jumlah kendaraan parkir sebanyak 668 kendaraan. Kapasitas ruang parkir di pasar Karang Sukun Mataram secara rata-rata tidak memenuhi atau tidak mampu menampung karena kapasitas tersedia untuk 133 kendaraan, sedangkan yang parkir rata-rata sebanyak 194 kendaraan. Akibat ketidakcukupan ruang parkir, pengendara akhirnya parkir disepanjang jalan sekitaran pasar sehingga terjadi macet pada jam-jam padat.

Kata kunci: kendaraan; sepeda motor; parkir; pasar; Karang Sukun

ABSTRACT

This study aims to determine the parking capacity and requirements for Karang Sukun Market in Mataram City, West Nusa Tenggara. It is a survey-based study employing a quantitative descriptive approach, conducted at the market from March 5 to March 12, 2025. The results indicate that parking volume and accumulation values fluctuated across the observed time periods and days. However, peak values generally occurred during the market's operational hours of 08:00–12:00 WITA, with a subsequent decline between 13:00 and 17:00 WITA. Parking capacity was sufficient on Tuesdays (both morning and afternoon) and Thursday afternoons (13:00–17:00), but proved inadequate on Mondays, Wednesdays, and Fridays. Fridays saw the highest visitor density, with a total of 668 vehicles parking. On average, the parking capacity at Karang Sukun Market was insufficient to meet demand; the facility accommodates 133 vehicles, whereas the average number of parked vehicles was 194. Due to this lack of adequate parking space, motorists resorted to parking along the streets surrounding the market, causing traffic congestion during peak hours.

Keywords: vehicles; motorcycles; parking; market; Karang Sukun

PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung, artinya antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi berinteraksi secara langsung dan bertemu secara *face to face*. Biasanya dalam suatu pasar tradisional lapak-lapak penjual berbentuk kios sederhana, los, dasaran terbuka (lesehan). Sedangkan pasar modern sistem transaksi tidak dilakukan secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan diletakkan di tempat yang sudah disiapkan sesuai dengan jenis barang. Harga barang biasanya hanya berupa kode-kode tertentu. Pelayanan dalam pasar modern juga cenderung bersifat mandiri (swalayan), karena sudah diterapkan pemakaian teknologi canggih (chasier/machine, CCTV). Tetapi sesuai dengan perkembangan zaman, perbedaan antara pasar tradisional dengan pasar modern tidak begitu mencolok. Sistem tata letak (ruang) dan kebersihan pasar tradisional sudah mengalami perkembangan yang signifikan. Beberapa pasar besar (tradisional) sudah menerapkan tata letak dari lapak sesuai dengan prosedur yang dianjurkan. Hal ini sangat berpengaruh dengan sistem kebersihan, keamanan, dan kenyamanan pasar. Salah pasar tradisional di Kota Mataram yang sering terdengar yaitu pasar Karang Sukun.

Pasar Karang Sukun merupakan satu-satunya pasar di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat yang menjual baju, tas dan kain bekas import dengan harga yang bervariasi tergantung kualitas. Pasar Karang Sukun ini sudah sangat terkenal menjual baju bekas impor yang banyak dikunjungi bahkan oleh kalangan bahkan pegawai sekalipun. Meski lantainya hanya plester, tapi bersih dan rapi sehingga nyaman dikunjungi. Tempatnya luas, dibuat los seperti pada umumnya, lahan yang cukup luas itu mampu menampung sekitar 53 kios baju bekas import yang siap untuk ditawarkan.

Seiring modernnya zaman *tren fashion* bagi anak-anak muda mengalami perkembangan yang cenderung cepat, terutama pengaruh minat beli anak muda yang signifikan terhadap pakaian *thrifting* sehingga sering terjadi kemacetan akibat aktifitas parkir pada badan jalan (*on-street/parking*). Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Kawasan parkir adalah kawasan atau areal yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996)

Aktivitas pasar Karang Sukun kota Mataram menyebabkan peningkatan volume kendaraan yang keluar masuk pada jam-jam tertentu, sehingga banyak kendaraan yang sulit mencari tempat untuk parkir. Menurut Warpani (1990), definisi parkir adalah meletakkan kendaraan dari suatu tempat atau areal untuk jangka waktu (durasi) parkir tertentu. Menurut Hobbs (1995), parkir diartikan sebagai suatu kegiatan untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan di suatu tempat tertentu yang lamanya tergantung kepada selesainya keperluan dari pengendara tersebut. Menurut Tamin, (2008) volume parkir adalah jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu lahan parkir tertentu dalam satuan waktu tertentu (biasanya per hari).

Pengunjung pasar sering menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir sehingga mengganggu lalu lintas di pasar Karang Sukun kota Mataram. Sebaiknya suatu kawasan mampu menampung volume kendaraan yang parkir dan penataan area parkir yang baik sehingga para pengguna kendaraan dapat parkir dengan aman dan nyaman. Sampai saat ini belum diketahui kebutuhan parkir di pasar Karang Sukun Kota Mataram, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan di pasar Karang Sukun kota Mataram Nusa Tenggara Barat

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian survei dengan pendekatan deksriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di pasar Karang Sukun Mataram pada tanggal 5 Maret 2025 hingga 12 Maret 2025. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer melalui survai dan data sekunder yang diperoleh dari pihak-pihak yang berwenang, buku literatur, jurnal maupun peraturan yang menyangkut masalah perparkiran. Instrument yang digunakan berupa angket atau form berisi pencatatan mengenai tentang banyaknya sepeda motor yang melewati kawasan pasar karang sukun

kota Mataram untuk mengetahui arah masuk dan arah keluar. Alat yang digunakan diantaranya kamera, perekam, alat tulis, jam stopwatch, meteran dan laptop. Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk jenis kendaraan diklasifikasikan menjadi tiga golongan, seperti dalam dalam tabel di bawa ini.

Tab 1. Penentuan Satuan Ruang Parkir

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parker (M ²)
1. a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
2. Bus /struk	3,40 x 12,50
3. Sepeda motor	0,75 x 2,00

(Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan tanggal 5 Maret 2025 hingga 12 Maret 2025 khususnya hari senin, selasa, rabu, kamis dan jumat. Hari terpilih tersebut dikarenakan cukup mewakili hari dimana tingkat aktivitas di area pasar Karang Sukun Kota Mataram padat.

Analisis Akumulasi Parkir

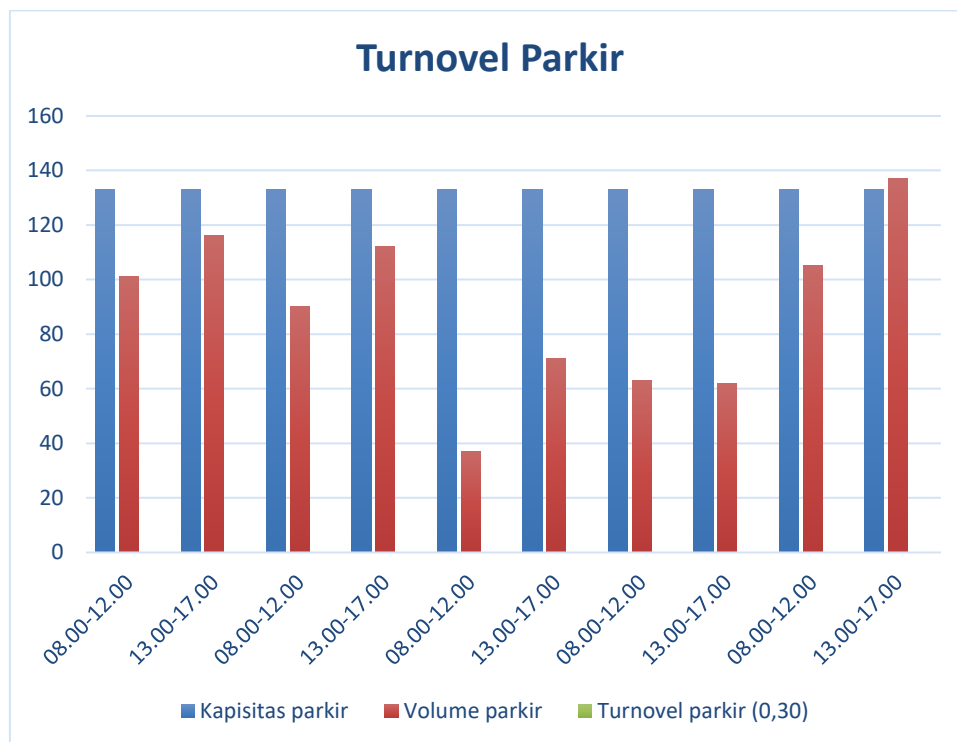
Akumulasi parkir adalah jumlah keseluruhan dari kedaraan yang parkir pada rentang waktu yang sudah ditentukan. Menurut Tamin (2008), akumulasi parkir digunakan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu.

Penelitian ini akumulasi parkir dihitung dengan periode waktu dibagi menjadi 2 yaitu waktu pagi 08.00 hingga 12.00 waktu setempat, siang 13.00 hingga 17.00, pembagian ini dilakukan berdasarkan intensitas kunjungan yang diamati penelitian terhadap aktivitas parkir dilingkungan pasar Karang Sukun Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan hasil survei yang dibagikan, perhitungan akumulasi parkir dengan menggunakan tipe parkir. Adapun hasil perhitungan dari akumulasi parkir untuk setiap hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Akumulasi Parkir

No	Hari	Jam	Jam (pukul)		Data Awal Kendaraan (Motor)	Volume parkir (motor)
			MASUK	KELUAR		
1	Senin	08.00-12.00	190	80	< 43	153
		13.00-17.00	120	45	153	228
2	Selasa	08.00-12.00	135	67	<35	121
		13.00-17.00	103	53	121	171
3	Rabu	08.00-12.00	170	85	<40	150
		13.00-17.00	120	60	150	210
4	Kamis	08.00-12.00	126	63	<50	113
		13.00-17.00	95	40	113	168
5	Jumat	08.00-12.00	326	102	<73	297
		13.00-17.00	150	76	297	371

Dapat di amati dari tabel tersebut bahwa akumulasi tertinggi untuk kendaraan yang keluar masuk di area parkir Pasar Karang Sukun kota Mataram Nusa Tenggara Barat terjadi pada pukul 08.00 hingga 12.00 pada hari jumat, dan jumlah terendah pada hari kamis jam 13.00 sampai 17.00, sedangkan untuk turnover parkir dapat dilihat pada ambar berikut.



Gambar 1. Turnovel Parkir

Hasil perhitungan diperoleh hasil tertinggi dari turnovel yaitu 0.30 kendaraan atau/petak. Artinya bahwa dalam 1 petak parkir melayani 2-3 sepeda motor untuk parkir pada periode waktu tersebut adalah waktu kunjungan orang belanja barang

Kapasitas Lahan Parkir dengan Jumlah Kendaraan

Tabel 3. Kapasitas Lahan Parkir

No	Hari	Jam	Volume Kendaraan (motor)	Lahan Parkir Tersedia (motor)	Kapasitas (motor)
1	Senin	08.00-12.00	153	133	Tidak memenuhi
		13.00-17.00	228	133	Tidak memenuhi
2	Selasa	08.00-12.00	121	133	Memenuhi
		13.00-17.00	131	133	Memenuhi
3	Rabu	08.00-12.00	150	133	Tidak memenuhi
		13.00-17.00	210	133	Tidak memenuhi
4	Kamis	08.00-12.00	113	133	Memenuhi
		13.00-17.00	168	133	Tidak memenuhi
5	jumat	08.00-12.00	297	133	Tidak memenuhi
		13.00-17.00	371	133	Tidak memenuhi
6	Rata rata		194,2	133	Tidak memenuhi

Tabel tersebut menjelaskan berapa yang memenuhi dan yang tidak memenuhi, jam berapa paling padat serta harinya. Sesuai table di atas, jam dan hari yang berbeda juga mengakibatkan perbedaan volume kendaraan yang datang. Sejalan dengan hasil penelitian Safarudin, dkk (2025) mengatakan bahwa karakteristik parkir di Rumah Sakit Bhayangkara Mataram menunjukkan nilai volume dan akumulasi parkir fluktuatif untuk setiap periode waktu dan hari pengambilan data penelitian. Artinya tidak kondisi parkir tidak selalu konstan karena dipengaruhi oleh banyak factor misalnya hari atau kunjungan Lokasi, misalnya pasar Karang Sukun.

Hubungan kapasitas lahan parkir dengan jumlah pengunjung mengakibatkan ketersediaan parkir tidak memenuhi. Hanya di hari selasa parkir masih memenuhi untuk kapasitas yang ada dengan jumlah kendaraan yang ke luar masuk pasar. Hari kamis pagi juga masih memenuhi, sedangkan untuk hari yang lain baik jam pagi maupun siang kapasitas parkir yang tersedia tidak

memenuhi. Secara rata-rata kapasitas parkir di Pasar Karang Sukun tidak memenuhi, sehingga para pengunjung parkir di pinggir jalan atau di sekitaran pasar Karang Sukun yang merupakan bukan areal parkir. Sesuai hasil penelitian Januriad, dkk (2023) yang menyatakan bahwa kapasitas lahan parkir sepeda motor yang ada sekarang tidak mencakupi, masih kurang 134 SRP. Oleh karena itu perlu dibangunnya gedung parkir sebagai salah satu alternatif sebagai tempat parkir kendaraan.

PENUTUP

Simpulan

Kebutuhan parkir di pasar Karang Sukun Kota Mataram Nusa Tenggara Barat menunjukkan nilai volume dan akumulasi parkir fluktuatif untuk setiap periode waktu dan hari pengambilan data penelitian. Namun memiliki kecenderungan nilai maksimum pada jam operasional pasar Karang Sukun sekitar jam 08.00 – 12.00 Wita dan mulai berkurang dari jam 13.00 – 17.00 Wita. Kapasitas ruang parkir memenuhi untuk hari Selasa baik pagi maupun siang dan hari Kamis siang (13.00-17.00), sedangkan untuk jam dan hari Senin, Rabu, dan Jumat kapasitas parkir tidak memenuhi. Hari Jumat menjadi paling padat pengunjung dengan jumlah kendaraan parkir sebanyak 668 kendaraan. Kapasitas ruang parkir di pasar Karang Sukun Mataram secara rata-rata tidak memenuhi atau tidak mampu menampung karena kapasitas tersedia untuk 133 kendaraan, sedangkan yang parkir rata-rata sebanyak 194 kendaraan. Akibat ketidakcukupan ruang parkir, pengendara akhirnya parkir disepanjang jalan sekitaran pasar sehingga terjadi macet pada jam-jam padat.

Saran

Sesuai hasil penelitian ini, maka disarankan untuk area parkir pasar Karang Sukun ditambah atau disesuaikan sehingga memenuhi kapasitas dan pada waktu-waktu tertentu diatur supaya tidak terjadi macet. Saran untuk pemerintah atau pihak yang membuat tempat keramaian, tolong dan sebagainya untuk memperhitungkan kapasitas parkir yang tersedia. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis setiap hari dalam satu minggu penuh untuk memperoleh data lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Departemen Perhubungan
- Hobbs, F.D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu-lintas*. Edisi Kedua. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Januriad, J., Widhi Dharma S., B., & Utami, Y. (2023). EVALUASI KEBUTUHAN RUANG PARKIR SEPEDA MOTOR DI AREA GEDUNG FKIP DAN FST UNIVERSITAS QOMARUL HUDA BADARUDDIN BAGU: Evaluation of Motorcycle Parking Space Needs in the FKIP and FST Building Area of Qomarul Huda University Badaruddin Bagu. *Al-Aqlu: Jurnal Matematika, Teknik Dan Sains*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.59896/aqlu.v1i1.2>
- Safarudin, S., Dharma S., B. W., & Aminullah, A. (2025). ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR DI DAERAH RUMAH SAKIT BHAYANGKARA MATARAM: Analysis Of Parking Characteristics In The Area Of Bhayangkara Hospital, Mataram. *Al-Qalbu: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.59896/qalbu.v3i1.157>
- Tamin, Ofyar Z. 2008. *Perencanaan, Pemodelan & Rekayasa Transportasi: Teori, Contoh soal, dan Aplikasi*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.